

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sampai sekarang, pembangunan nasional dilakukan untuk menciptakan landasan yang kokoh bagi bangsa Indonesia agar dapat tumbuh dan berkembang dengan kekuatannya sendiri. Semua pelaku pembangunan ekonomi di Indonesia harus mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas usahanya agar dapat bersaing dan bertahan di iklim usaha global yang sangat ketat. Salah satu sektor yang berperan dalam perkembangan kemajuan bidang ekonomi adalah sektor industri bisnis yang meningkat di Indonesia. Saat ini pertumbuhan dan perkembangan perusahaan industri semakin meningkat. Adanya persaingan yang semakin meningkat sehingga menyebabkan suatu perusahaan perlu mengantisipasinya dengan menghasilkan suatu produk yang mempunyai keunggulan bersaing dari segi persediaan bahan baku, kualitas produk dan banyaknya konsumen yang memakai produk. Dalam menjalankan operasinya untuk meminimumkan biaya persediaan bahan baku agar tujuan utama perusahaan dapat tercapai. Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai masalah baik secara eksternal maupun internal. Keuntungan yang di peroleh selain dapat digunakan untuk mempertahankan keberadaan perusahaan tersebut, dapat juga digunakan sebagai prasarana untuk memperluas perusahaan sehingga menghasilkan peningkatan-peningkatan, baik peningkatan yang bersifat kualitatif yaitu persediaan bahan baku yang digunakan

dalam produksi maupun peningkatan yang bersifat kuantitatif tingkat dan jumlah produksi dalam permintaan pasar. Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai rencana yang benar-benar matang, dimana perencanaan itu erat hubungannya dengan kebijakan yang akan diambil perusahaan. Agar tidak terjadinya hal-hal yang sebelumnya tidak dipertimbangkan dan tidak diharapkan oleh perusahaan.

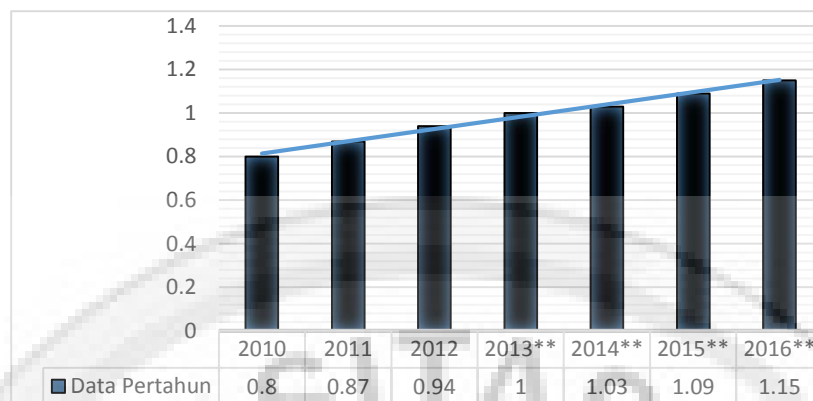
Pada saat ini industri bisnis kopi di Indonesia menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kemajuan perekonomian di Indonesia, karena sangat pesatnya peningkatan penjualan serta pengkonsumsi kopi serta pencinta kopi yang sangat banyak juga. Maka kopi Indonesia saat ini menempati peringkat keempat terbesar di dunia dari segi hasil produksi. Kopi di Indonesia memiliki sejarah panjang dan memiliki peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat di Indonesia. Indonesia diberkati dengan keadaan geografisnya yang sangat cocok difungsikan sebagai lahan perkebunan kopi. Letak Indonesia sangat ideal bagi iklim mikro untuk pertumbuhan dan produksi kopi. Seiring dengan kemajuan dan perkembangan zaman, telah terjadi peningkatan kesejahteraan dan perubahan gaya hidup. Tidak hanya terjadi di luar negeri tetapi terjadi juga di masyarakat Indonesia, yang akhirnya mendorong peningkatan konsumsi kopi. Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia, yaitu sebagai penghasil devisa, sumber pendapatan petani penghasil bahan baku bagi industry bisnis, penciptaan lapangan kerja dan pengembangan wilayah. Pemerintah telah menetapkan komoditas utama yang menjadi prioritas pengembangan beberapa tahun kedepan, lima diantaranya adalah komoditas pertanian. Satu diantara komoditas pertanian tersebut adalah Kopi

(Soemarno Dkk, 2009). Hal ini terlihat dari peningkatan kebutuhan kopi dalam negeri yang pada awal tahun 90-an mencapai 120.000 ton, hingga dewasa ini telah mencapai 180.000 ton. Oleh karena itu, secara nasional perlu dijaga keseimbangan dalam pemenuhan kebutuhan kopi terhadap aspek pasar luar negeri dan dalam negeri dengan menjaga dan meningkatkan produksi kopi nasional.

Konsumsi kopi di Indonesia meningkat setiap tahunnya hingga diperkirakan di tahun 2016 konsumsi kopi ini akan sangat mencapai 1,15 kg/kapita/tahun sebagaimana di perhatikan pada tabel 1 dan Gambar 1.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Konsumsi Kopi Indonesia**

No.	Tahun	Jumlah penduduk (Jiwa)	Kebutuhan Kopi (Kg)	Konsumsi Kopi (Kg/kapita/tahun)
1.	2010	237,000,000	190,000,000	0,80
2.	2011	241,000,000	210,000,000	0,87
3.	2012	245,000,000	230,000,000	0,94
4.	2013	249,000,000	250,000,000	1,00
5.	2014	253,000,000	260,000,000	1,03
6.	2015**	257,000,000	280,000,000	1,09
7.	2016**	260,000,000	300,000,000	1,15



**Gambar 1.1**

**Grafik peningkatan produksi kopi pertahun**

Keterangan : \*\*Estimasi

Sumber : <http://www.aeki-aice.org>

Industri pengolahan kopi dalam negeri meliputi beberapa tingkatan, dari mulai *home industry* hingga industri kopi yang berskala multinasional. Produk-produk yang dihasilkan tidak hanya untuk kebutuhan konsumsi luar negeri, namun juga untuk mengisi pasar di dalam negeri. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsumsi kopi dalam negeri merupakan pasar yang menarik bagi kalangan pengusaha atau perusahaan yang akan memproduksi dan mengolah kopi yang memberikan prospek dan peluang sekaligus menunjukkan adanya kondisi yang kondusif dalam berinvestasi di bidang industri kopi. Contohnya seperti PT. Kopiku Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri kopi di Bandung. PT. Kopiku Indonesia cabang Bandung juga mempunyai coffeshop (*coffe lab*), yaitu Yellowtruck.

Dalam menjalankan usaha bisnisnya PT.Kopiku Indonesia memerlukan persediaan kopi yang nantinya bisa memnuhi permintaan konsumen. Setiap

perusahaan selalu memerlukan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada risiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya. Seperti perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang pada umumnya, PT. Kopiku Indonesia merupakan perusahaan yang memproduksi kopi di Bandung. Tidak terlepas dari timbulnya permasalahan-permasalahan yang semakin kompleks seiring dengan berkembangnya perusahaan, perencanaan yang baik merupakan salah satu jalan yang harus dilaksanakan oleh perusahaan. Salah satunya yaitu dalam struktur pengendalian intern persediaan bahan baku yang harus terus diawasi pada perusahaan serta bagaimana manage persediaan bahan baku yang dapat berpengaruh bagi penghasilan dan alhasil dapat meminimumkan biaya – biaya dalam perusahaan utamanya dalam persediaan bahan baku.

PT. Kopiku Indonesia merupakan perusahaan yang berdiri pada tahun 2010 yang didirikan oleh Michael Utama, dengan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi usaha bisnisnya semakin maju dan berkembang. PT. Kopiku Indonesia adalah salah satu perusahaan peracik dan penyupply kopi ke *coffeshop-coffeshop* yang berada Di Indonesia salah satunya di kota Bandung. Dimana PT. Kopiku Indonesia dalam menjalankan produksi membutuhkan persediaan bahan baku yang cukup untuk mendukung jalannya proses produksi, bahan baku yang digunakan di PT. Kopiku Indonesia adalah hasil kopi dari para petani Indonesia yang di *supply* dari beberapa daerah, seperti Jawa, Toraja, Sumatra utara, Nusa Tenggara timur, Papua dan Bali, sehingga perusahaan melakukan pembelian bahan baku dari para petani yang menjadi *business partner*. Pembelian bahan baku sangat penting

dilakukan oleh perusahaan karena persediaan bahan baku merupakan hal yang penting dalam suatu perusahaan. Karena pada perusahaan ada proses produksi yang dilakukan dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Pembelian bahan baku yang dilakukan tidak dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan seperti terjadinya harga beli yang terlalu tinggi, akibat adanya pembelian persediaan melebihi kebutuhan, kualitas bahan yang tidak sesuai dengan persyaratan dan ketidak tepatan waktu pengadaan bahan sehingga menimbulkan kemacetan pada proses produksi yang diakibatkan oleh persediaan yang kurang. Dalam hal ini perusahaan dapat mengalami kerugian maka dari itu perusahaan membutuhkan kinerja atau system bagaimana meminimalkan biaya – biaya dari proses pemesanan sampai proses produk jadi siap pasar.

Lalu Sumayang (2003:197) Inventori atau persediaan adalah merupakan simpanan material yang berupa bahan mentah, barang dalam produksi dan barang jadi.

Dalam hal ini bisa dijelaskan juga, sebagai suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode waktu tertentu atau proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Dengan adanya pengendalian persediaan dalam pemakaian bahan baku di perusahaan sebagai unsur terpenting agar produk yang dihasilkan berkualitas. Dengan berusaha mempertahankan kuantitas dan jenis perusahaan yang cukup untuk memenuhi permintaan konsumen, tetapi disisi lain perusahaan juga harus menghindari biaya penyimpanan pemakaian bahan baku yang terlalu tinggi sebagai akibat penentuan

persediaan yang tinggi. Sehingga perusahaan membutuhkan pengendalian pemakaian bahan baku yang baik. Pengendalian pemakaian bahan baku yang baik dapat tercapai bila ada bagian yang bertugas mengukur banyaknya bahan baku yang dipakai dan mengevaluasi jalannya proses pengolahan dari perusahaan. Maka dari itu meminimumkan biaya persediaan bahan baku sangatlah penting dan ketergantungan dalam suatu perusahaan karena perusahaan akan mendapatkan peningkatan laba dengan cara meminimumkan biaya persediaan. Aktivitas perusahaan yang utama adalah proses produksi karena perusahaan industri bertujuan untuk memproduksi dan menghasilkan laba yang diperoleh dari hasil penjualan produk.

Berdasarkan uraian diatas, salah satu solusi untuk meminimumkan biaya persediaan pada perusahaan, kelancaran proses produksi dan mendapatkan peningkatan laba untuk perusahaan. Harus adanya pengendalian persediaan bahan baku yang digunakan, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tugas akhir pembuatan skripsi, dengan mengambil judul penelitian “ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KOPI DENGAN MENGGUNAKAN METODE ABC UNTUK MEMINIMUMKAN BIAYA PERSEDIAAN PADA PT. KOPIKU INDONESIA CABANG PAJAJARAN, BANDUNG”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku kopi di PT. Kopiku Indonesia ?
2. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku kopi dengan menggunakan metode ABC untuk meminimumkan biaya persediaan di PT. Kopiku Indonesia ?
3. Bagaimana yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan di PT.Kopiku Indonesia dengan menggunakan Analisis persediaan metode ABC ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengendalian persediaan bahan baku kopi di PT. Kopiku Indonesia.
2. Pengendalian persediaan bahan baku kopi dengan menggunakan metode ABC untuk meminimumkan biaya persediaan di PT. Kopiku Indonesia.
3. Hasil dari penelitian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode ABC di PT.Kopiku Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut manfaat penelitian adalah sebagai berikut :



1. Bagi perusahaan, dapat menjadi masukan mengenai persediaan bahan baku dalam meminimumkan biaya persediaan dalam kegiatan bisnis di PT. Kopiku Indonesia
2. Bagi penulis, dapat dijadikan masukan dan menambah wawasan untuk mengimplementasikan teori-teori yang di peroleh dengan kondisi nyata di lapangan khususnya di bidang operasional.
3. Bagi pihak lain, dapat menjadikan penelitian ini digunakan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian lebih lanjut di bidang persediaan, khususnya di bidang operasional.
4. Adapun hasil penelitian ini digunakan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Mempelajari atau memahami manajemen operasi adalah salah satu hal yang sangat penting, apalagi dalam hal berbisnis, Karena pemahaman, konsep dan intisari dalam faktor-faktor manajemen operasi bisa mengatur jalannya proses bisnis dari awal sampai akhir penjualan ke konsumen. Maka dari itu, industri bisnis sangat bergantung kepada faktor manajemen operasi, hal ini dikarenakan kegiatan operasi adalah kegiatan yang kompleks yang dapat mencakup tidak hanya pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam pengordinasian pelaksanaan kegiatan dalam mencapai target yang telah ditentukan. Manajemen operasi satu dari tiga fungsi utama dari setiap organisasi dan berhubungan secara utuh dengan semua

fungsi bisnis lainnya. Karna manajemen operasi juga kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa yang berlangsung di semua organisasi. Dengan melihat perkembangan kemajuan teknologi, kebutuhan serta perkembangan kemajuan perekonomian. Oleh sebab itu, pengetahuan yang baik oleh para pihak yang terlibat dalam proses bisnis untuk pembuatan produk sesuai dengan pekerjaan, staff atau peranannya masing-masing.

Dalam memecahkan dan mencari solusi permasalahan yang ada pada perusahaan yang berkaitannya dengan persediaan bahan baku guna memperlancar permintaan yang semakin meningkat, PT. Kopiku Indonesia perlu meningkatkan juga pengendalian pengendalian bahan baku kopinya.

Dalam pelaksanaan proses kegiatan bisnis suatu perusahaan, sangat diperlukan oleh manajemen yang berguna dalam menerapkan keputusan dalam upaya pengaturan dan pengordinasian proses bisnis dalam penggunaan sumber daya khususnya pada pengendalian bahan baku dari kegiatan perusahaan yang dikenal sebagai manajemen produksi atau manajemen operasional. Pengertian manajemen operasional pada umumnya tidak terlepas dari unsur adanya kegiatan bisnis untuk mencapai satu tujuan tertentu yang telah ditargetkan para pelaku bisnis. Seperti yang dijelaskan menurut Jay Heizer dan Barry Render (2004:4), Manajemen operasi adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output. Eddy Herjanto (2007:2) Manajemen operasional adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan barang, jasa dan kombinasinya melalui proses transformasi dari sumber daya produksi menjadi keluaran yang diinginkan.

Maka uraian diatas yang telah dijelaskan para ahli, bahwa dalam perusahaan proses bisnis suatu perusahaan terlihat sangat nyata dari beberapa fungsi operasional dalam perusahaan. Misalnya dalam kegiatan perusahaan kopi, dalam proses pengendaliann persediaan , proses peracikan kopi dari bahan baku sampai bahan kopi jadi yang dapat di konsumsi oleh konsumen dan dinikmati secara langsung.

Menurut Schroeder (1995:4) persediaan atau *inventory* adalah stok bahan yang digunakan untuk memudahkan produksi atau untuk memuaskan perminntaan pelanggan.

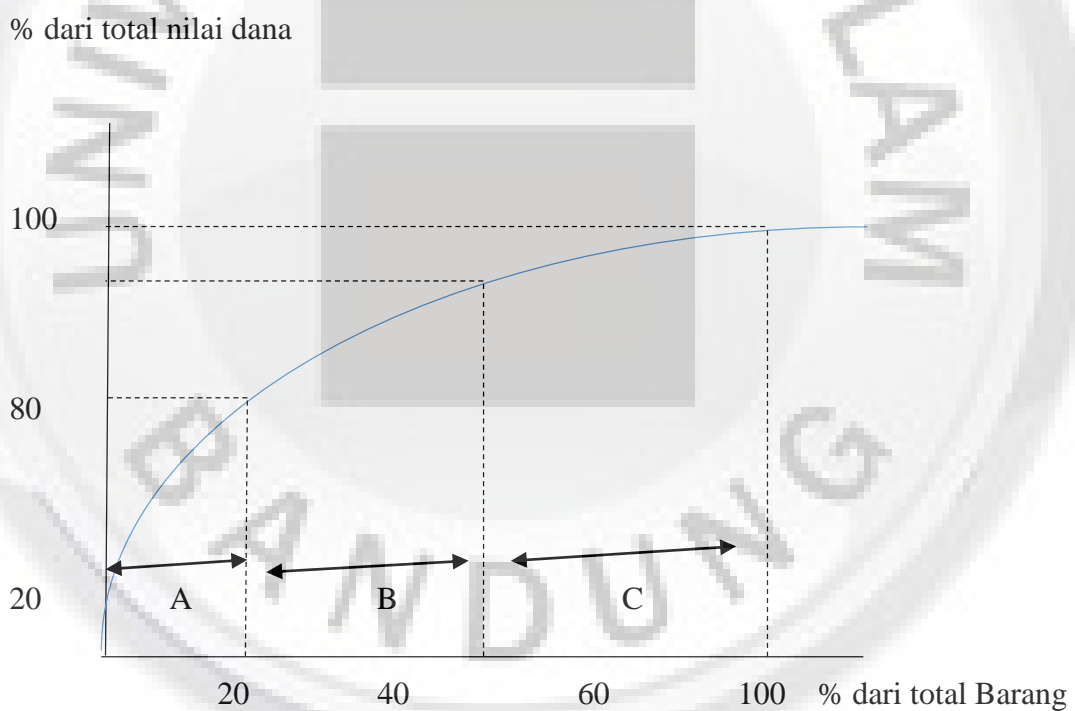
Menurut Bambang Karyadi (2000:122) menyatakan bahwa persediaan adalah barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu saat tertentu dengan maksud dijual kembali baik secara langsung maupun melalui proses produksi dalam sirkulasi operasi normal perusahaan dalam hal ini termasuk pula barang-barang yang masih dalam proses produksi atau menunggu untuk digunakan.

Maka dari itu yang telah di uraikan di atas bahwa, Pengendalian Persediaan merupakan faktor yang sangat efektif dimana setiap pelaku bisnis harus mampu mempelajari dan mengetahui pengembangan persediaan, pemeliharaan persediaan, perbaikan persediaan. Agar tidak terhambatnya proses produksi terhadap permintaan konsumen.

Untuk meningkatkan persediaan bahan baku yang baik dapat digunakan suatu metode, guna meminimumkan biaya persediaan pada proses bisnis yang dilakukan PT.kopiku indoneisa. Metode yang dapat digunakan yaitu medote ABC.

Metode ABC menurut Taha (1997:109) Pendekatan ABC merupakan prosedur sederhana yang dapat digunakan untuk mengelompokkan barang-barang yang memerlukan perhatian khusus dalam hal pengendalian persediaan. Prosedur ini mengharuskan pembuatan diagram berdasarkan presentase dari total barang, dan presentase dari total nilai dana dalam persediaan untuk satu periode waktu tertentu (biasanya dalam satu tahun).

Maka dari itu dapat digambarkan, Gambar 1.3 mengilustrasikan kurva ABC yang umum (Taha:1997:109) sebagai berikut :

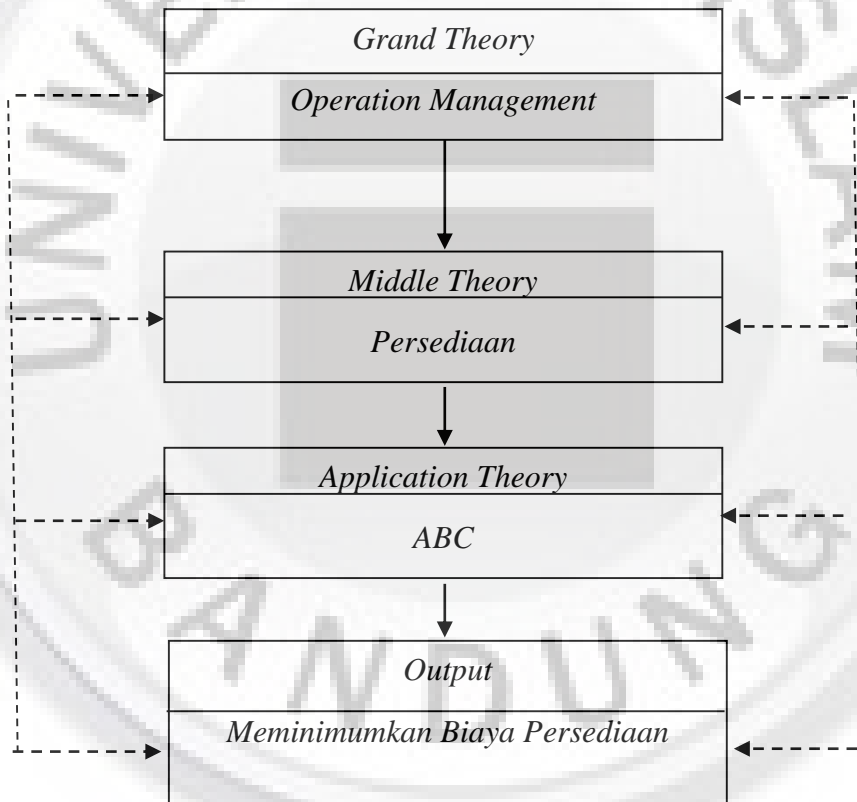


Gambar 1.2

### Sistem Pengendalian Persediaan ABC

Dari pendapat para ahli yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa kelancaran proses proses bisnis suatu perusahaan sangat berhubungan dengan adanya pengendalian persediaan dengan standar fungsi yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Maka dapat digambarkan bagan kerangka pemikiran pada Gambar 1.4 sebagai berikut :



**Gambar 1.3**

**Bagan Kerangka Pemikiran**

Keterangan : - - - - - ➔ Saling Mempengaruhi

————— ➔ Proses Berurutan